

Peta beberapa penyakit hewan di Propinsi Sumatera Barat, Jambi dan Riau ¹⁾

SOENARDI, MULYAWAN SAPARDI, SAMROSI PAKPAHAN dan AGUS HERIJANTO

Balai Penyidikan Penyakit Hewan Wilayah II, Bukittinggi

RINGKASAN

Usaha pemetaan penyakit yang ditemukan dan didiagnosa di BPPH Bukittinggi sudah dilakukan sejak tahun 1974.

Beberapa penyakit yang ditemukan dibuatkan titik lokasinya dan daerah penyebaran penyakit tersebut di suatu kabupaten digambar. Demikian juga data mengenai bulan kejadian dan banyaknya

kasus yang berhasil dikumpulkan di dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan mengenai penyakit hewan kepada Dinas Peternakan.

Pemetaan dan data ini penting artinya dalam perencanaan pemberantasan oleh Dinas Peternakan dalam hal menentukan macam obat, jenis vaksin dan jadwal vaksinasi.

MATERI DAN METODA

Sebagai bahan dalam penyusunan peta penyakit ini diambil dari data hasil pemeriksaan spesimen yang dikirim oleh petugas Dinas Peternakan atau spesimen yang diambil dari lapangan dalam rangka pelayanan aktif dan penyidikan.

Macam spesimen yang diperoleh bisa berupa preparat ulas darah, serum, darah, bahan otak atau organ tubuh, faeces atau bangkai segar. Metoda pemeriksaan spesimen tadi tergantung kepada ke arah mana macam diagnosa itu diminta.

Untuk pemeriksaan penyakit parasit darah digunakan pewarnaan Giemsa dan Acridin Orange. Pemeriksaan bakteriologi dari organ tubuh dilakukan pemupukan dalam *blood agar* dan *Gasner agar*, identifikasi pada deretan gula-gula dan pewarnaan Gram. Pemeriksaan ke arah rabies dari bahan otak dilakukan dengan metoda pewarnaan Seller's *Fluorescent Antibody Technique*

dan histopatologik. Pemeriksaan serologik terhadap brucellosis dilakukan dengan *Rose Bengal Plate Test*, *Serum Agglutination Test* dan *Complement Fixation Test*.

Untuk beberapa penyakit virus seperti ND dilakukan inokulasi pada telur bertunas sedangkan penyakit lainnya seperti pada *avian encephalomyelitis*, selain inokulasi pada telur bertunas didukung pula dengan pemeriksaan histopatologik.

Marek's dan *lymphoid leucosis* pemeriksaannya dilakukan secara histopatologik.

Pullorum dan *Mycoplasmosis* baru secara serologik (*Slide Test*) untuk menentukan reaktor. *Aspergillosis* dilakukan dengan pemupukan paru-paru dan kantong hawa pada *Sabouroud Glucosa Agar*.

Hasil diagnosa yang terkumpul disusun menurut penyakitnya, bulan dan kejadian serta jenis hewan yang terserang. Dari data ini dibuatkan peta lokasinya.

1) Dari Laporan Tahunan Hasil Penyidikan Penyakit Hewan di Indonesia Periode Tahun 1976 - 1981. Ditkeswan., Ditjen. Peternakan Jakarta, 1982.

HASIL PEMERIKSAAN DAN PENYEBARAN PENYAKIT

1. Surra

Di Sumatera Barat penyebaran Surra meliputi Kabupaten Agam, Limapuluh Kota, Pasaman, Solok, Pesisir Selatan, Sawahlunto-Sijunjung. Kotamadya Padang Panjang dan Payakumbuh. Kejadian tertinggi pada bulan-bulan Juli dan Agustus.

Di Jambi meliputi: Kodya Jambi, Kabupaten Kerinci, Batang Hari, Bungo Tebo dan Sarolangun Bangko. Di Riau terdapat di Kodya Pekanbaru, Kabupaten Kampar dan Indragiri Hilir.

2. Babesiosis

Di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Agam, Limapuluh Kota, Tanah Datar, Padang Pariaman, Solok, Pesisir Selatan dan Sawahlunto Sijunjung serta di Kodya Padang dan Bukittinggi.

Di Jambi terdapat di Kabupaten Kerinci, Batanghari, Bungo Tebo dan Kodya Jambi.

Di Riau penyakit ini ditemukan di Kabupaten Kampar, Indragiri Hilir dan Kodya Pekanbaru.

3. Theileriosis

Di Sumatera Barat penyebarannya meliputi seluruh Kabupaten dan Kotamadya. Di Jambi terdapat di Kodya Jambi dan sekitarnya, Kabupaten Bungo Tebo, Kerinci dan daerah transmigrasi Rimbo Bujang. Sedangkan di Riau terdapat di Kodya Pekanbaru, Indragiri Hulu dan Kabupaten Kampar.

4. Distomatosis

Di Sumatera Barat terdapat di seluruh Kabupaten dan Kodya. Demikian juga di Jambi dan Riau terdapat di seluruh Kabupaten.

5. Stephanofilariasis

Di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten-kabupaten Agam (sekitar danau Maninjau), Limapuluh Kota (Negeri Mahat) dan Pesisir Selatan (sekitar Bungus). Di Riau dan Jambi belum ditemukan.

6. Anaplasmosis

Daerah penyebaran di Sumatera Barat meliputi seluruh Kabupaten dan Kotamadya. Di Jambi terdapat di Kabupaten Kerinci, Bungo Tebo, Sarolangun Bangko dan Kodya Jambi. Di Riau tersebar di Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu dan Kodya Pekanbaru.

7. Eperythrozoonosis

Secara sporadik penyakit ini terdapat di seluruh Kabupaten dan Kodya di Sumatera Barat. Sedangkan di Jambi dan Riau belum ditemukan.

8. Septichaemia Epizooticae

Terdapat hampir di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Propinsi Sumatera Barat dan Jambi. Di Riau secara sporadik terdapat di Kodya Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

9. Vibriosis

Penyidikan secara serologik penyakit ini terdapat di Kodya Padang Panjang, Bukittinggi, Payakumbuh dan Kabupaten Tanah Datar.

10. Brucellosis

Secara serologik Sumatera Barat masih bebas dari Brucellosis, demikian pula halnya Propinsi Jambi. Di Riau penyakit ini ditemukan di Kodya Pekanbaru pada seekor kerbau yang berasal dari Sumatera Utara.

11. Rabies

Merupakan masalah besar bagi Sumatera Barat, Jambi dan Riau. Daerah bebas di Sumatera Barat: Kepulauan Mentawai.

12. New Castle Disease

Terdapat di seluruh Kabupaten dan Kotamadya, baik di Sumatera Barat, Jambi maupun Riau.

13. Leucocytozoonosis

Di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Limapuluh Kota, Agam dan Kodya Payakumbuh. Dari Propinsi Jambi dan Riau belum ada data mengenai penyakit ini.

14. Avian Encephalomyelitis

Di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Limapuluh Kota dan Kodya Payakumbuh. Di Jambi dan Riau belum terdapat kejadian penyakit ini.

15. Marek's Disease

Penyebaran di Sumatera Barat meliputi Kabupaten Limapuluh Kota, Kodya Payakumbuh, Padang dan Bukittinggi.

Dari Jambi dan Riau belum diperoleh data.

16. Lymphoid Leucosis

Di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Limapuluh Kota, Kodya Payakumbuh, Padang dan Bukittinggi.

Di Jambi dan Riau sebegitu jauh belum ada data yang diperoleh.

17. Aspergillosis

Di Sumatera Barat terdapat di seluruh Kabupaten dan Kotamadya. Di Jambi terdapat di sekitar Kotamadya Jambi dan di Riau sekitar Kodya Pekanbaru.

The distribution of Animal diseases in West-Sumatera, Jambi and Riau Provinces

SUMMARY

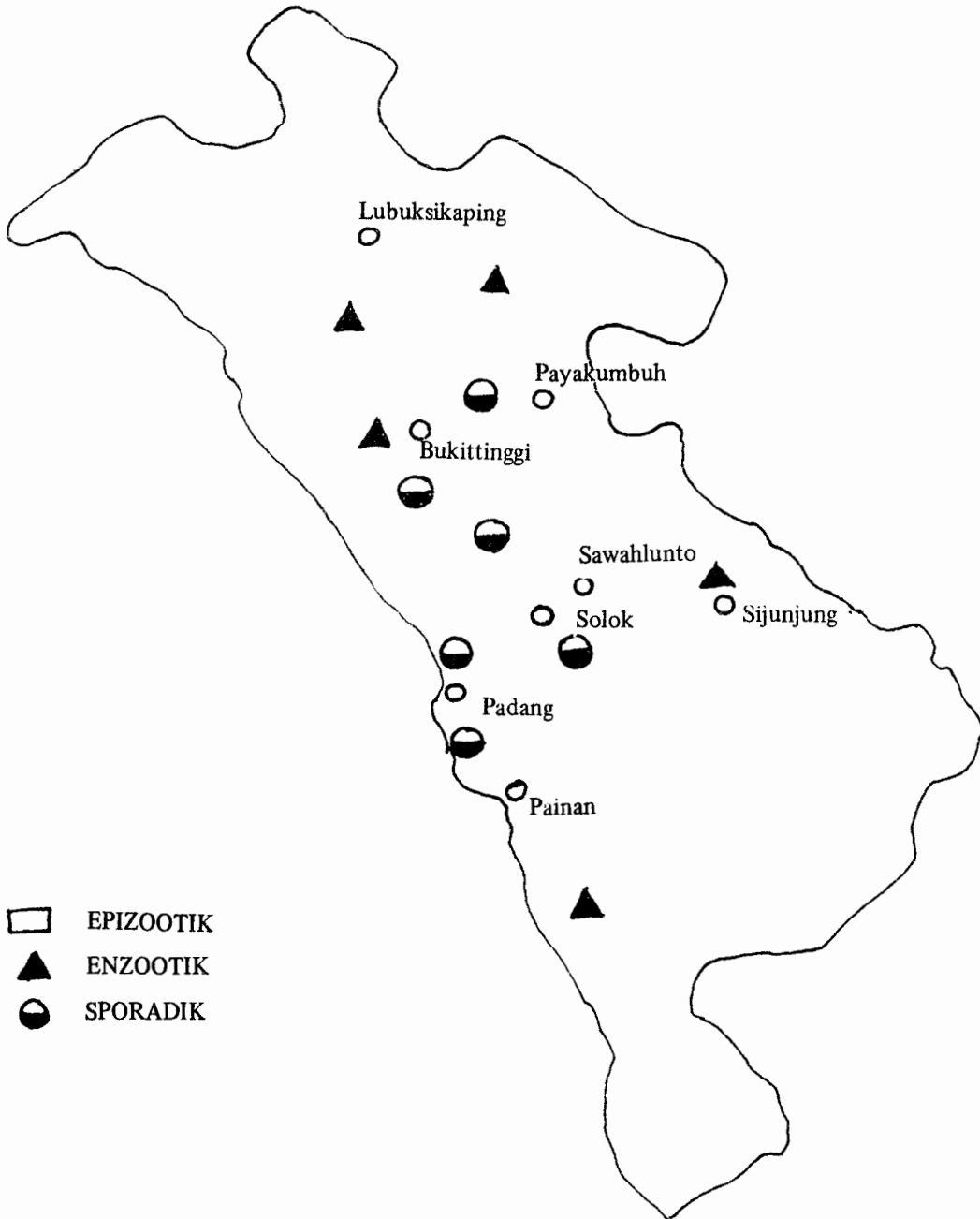
Distribution maps of diseases detected and diagnosed in Bukittinggi Disease Investigation Centre since 1974, were made.

Diseases which were detected in a certain location were indicated by a point and its distribution in a regency (kabupaten) was marked. Data like the month and year in which a case occurred and the number of cases that had been detected were collected in order to be able to give needed infor-

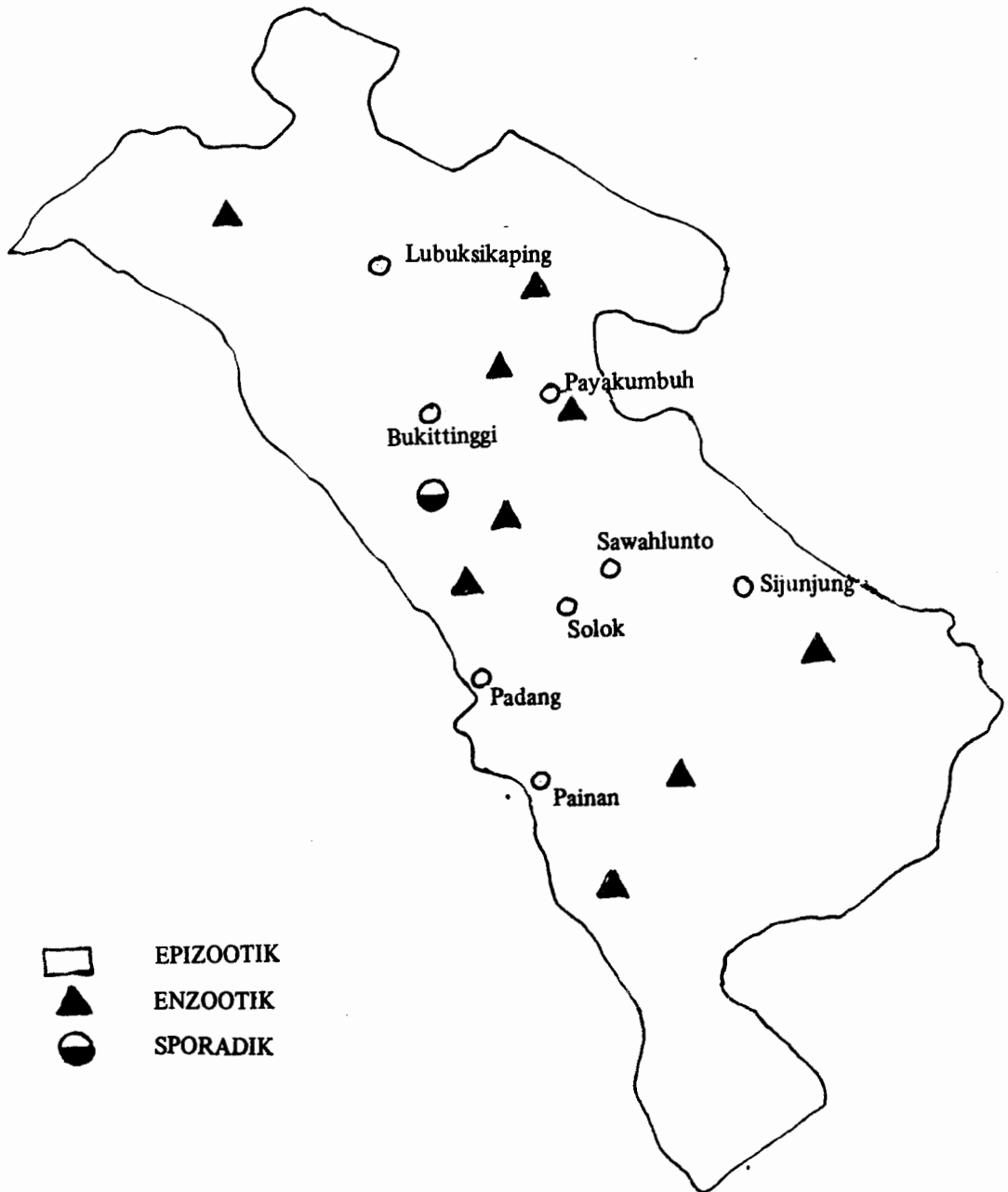
mation on a certain animal disease to the Veterinary Service.

The production of distribution maps and data of animal diseases is very important for the planning of an eradication program by the Veterinary Service. The available information will help to make a decision on what kind of medicine and what type of vaccin should be used in the program. It is also useful for setting up a vaccination schedule.

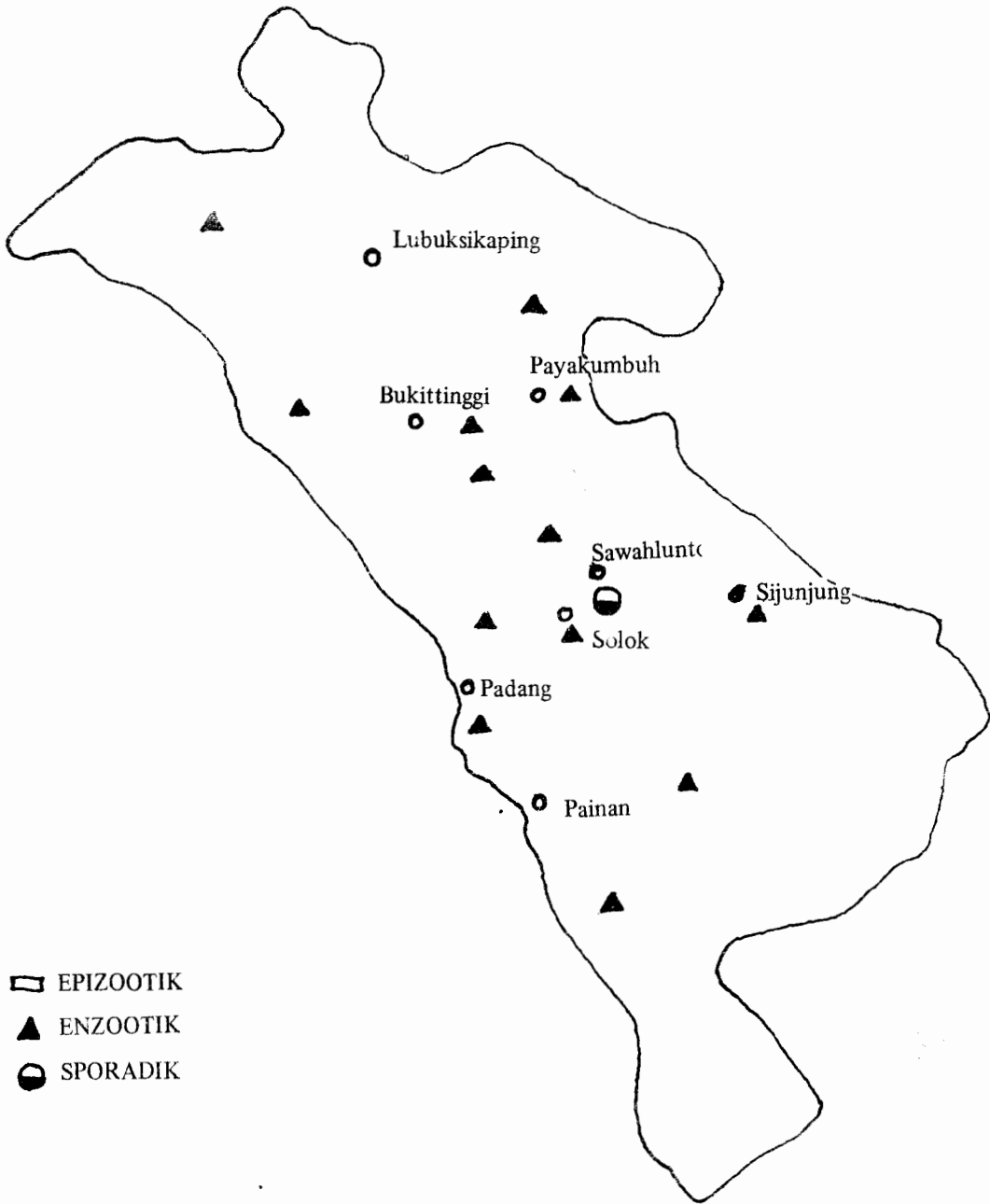
**PETA SITUASI PENYAKIT SURRA
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



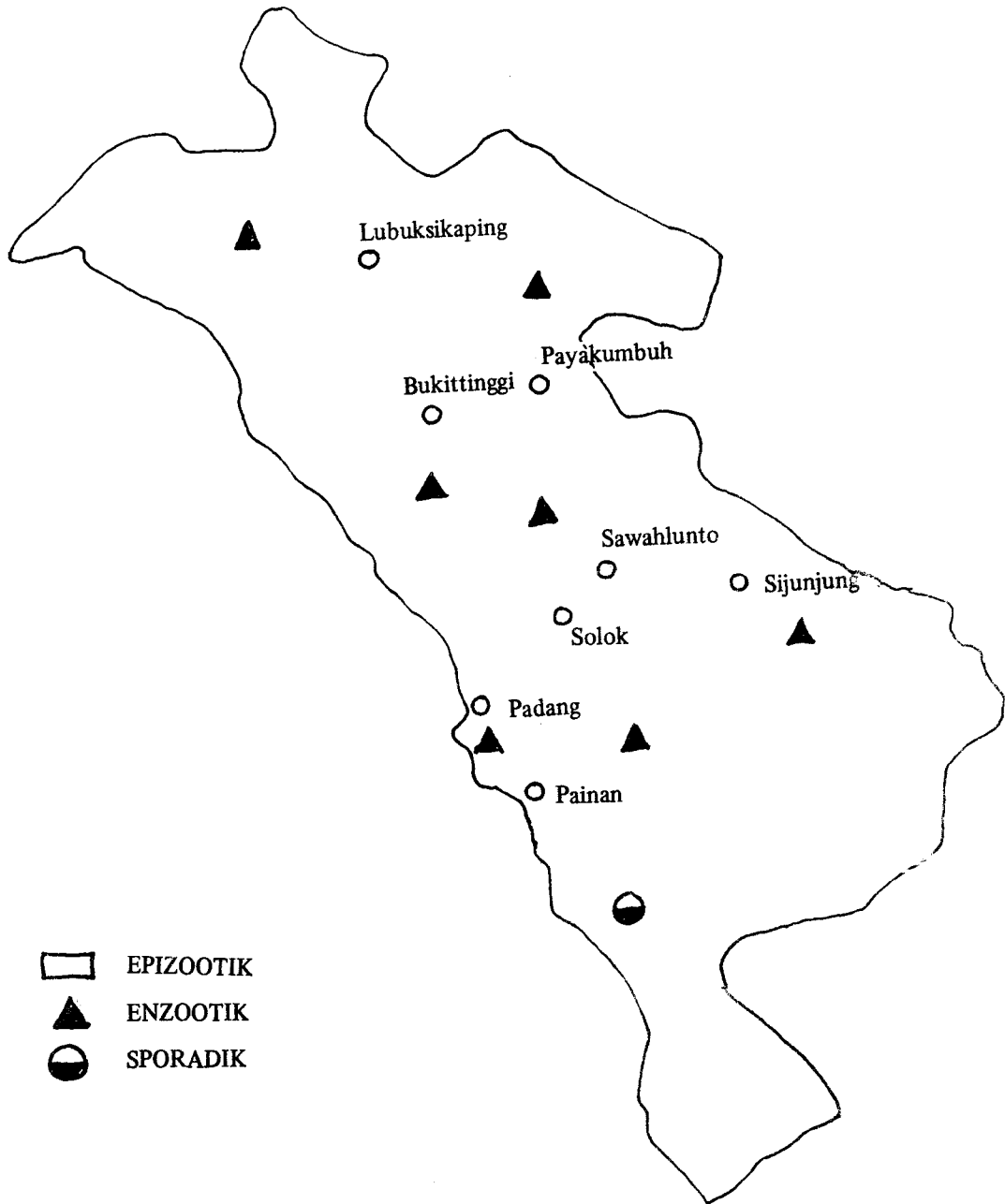
**PETA SITUASI BABESIOSIS
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



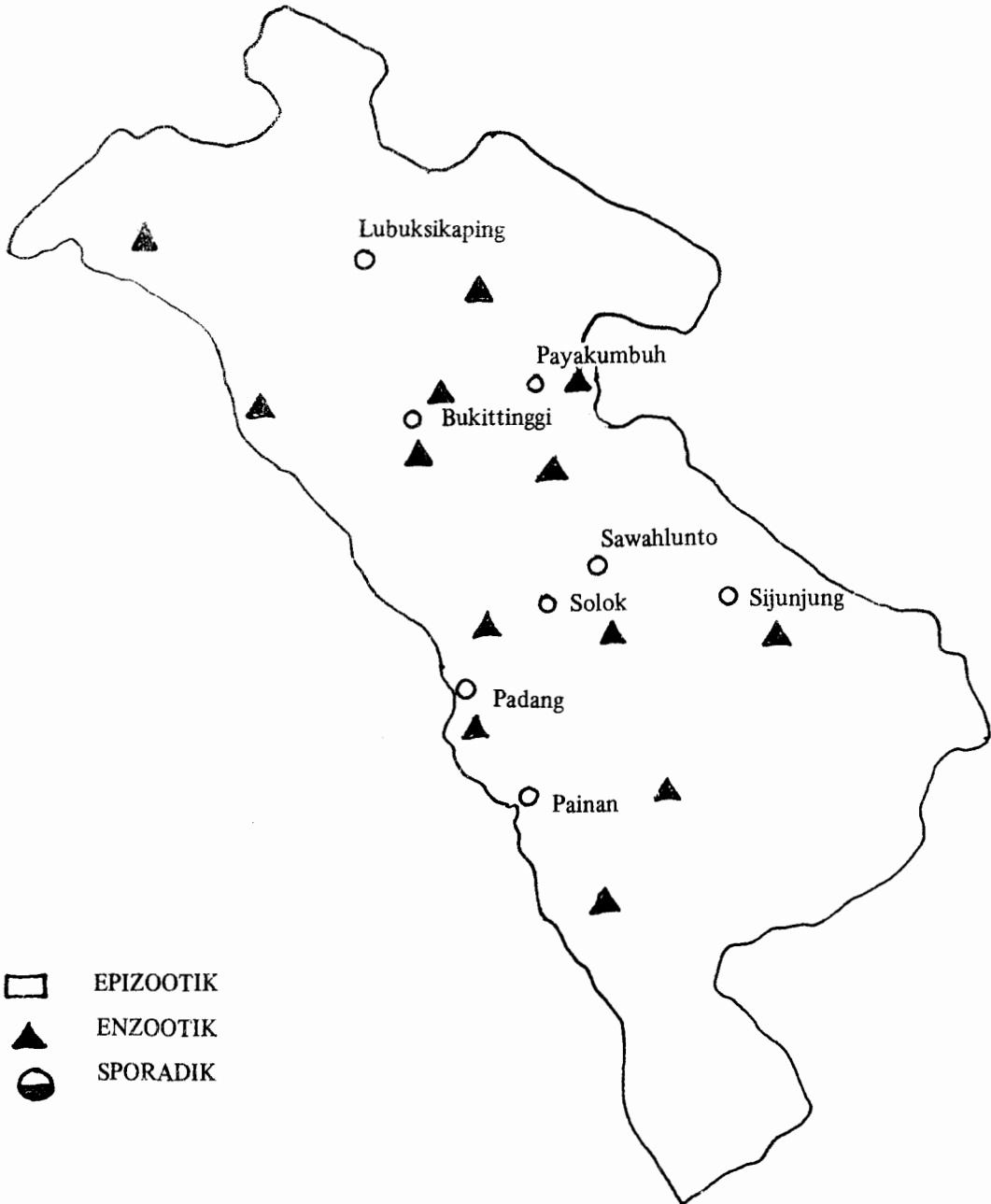
**PETA SITUASI THEILERIOSIS
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



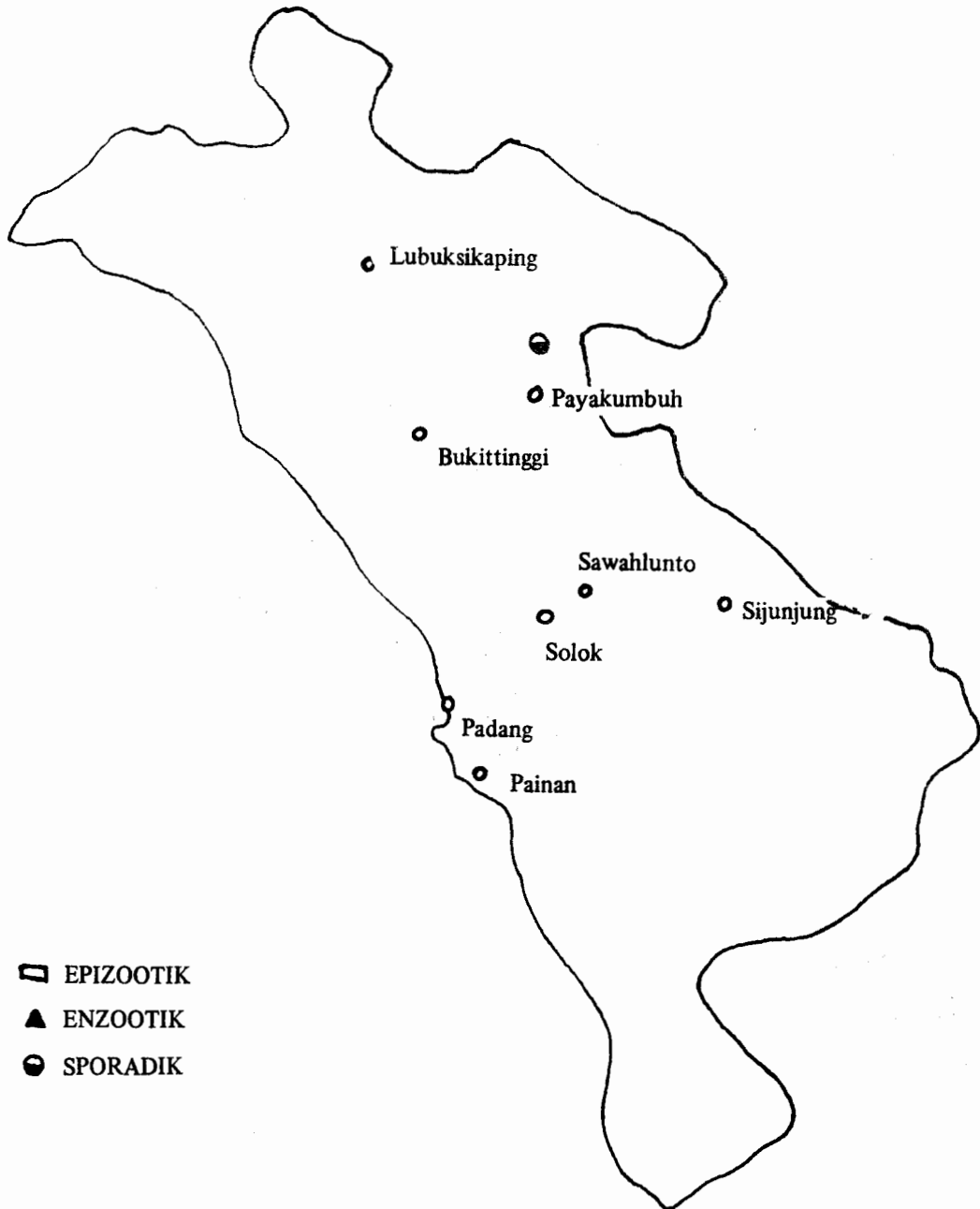
**PETA SITUASI ANAPLASMOSIS
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



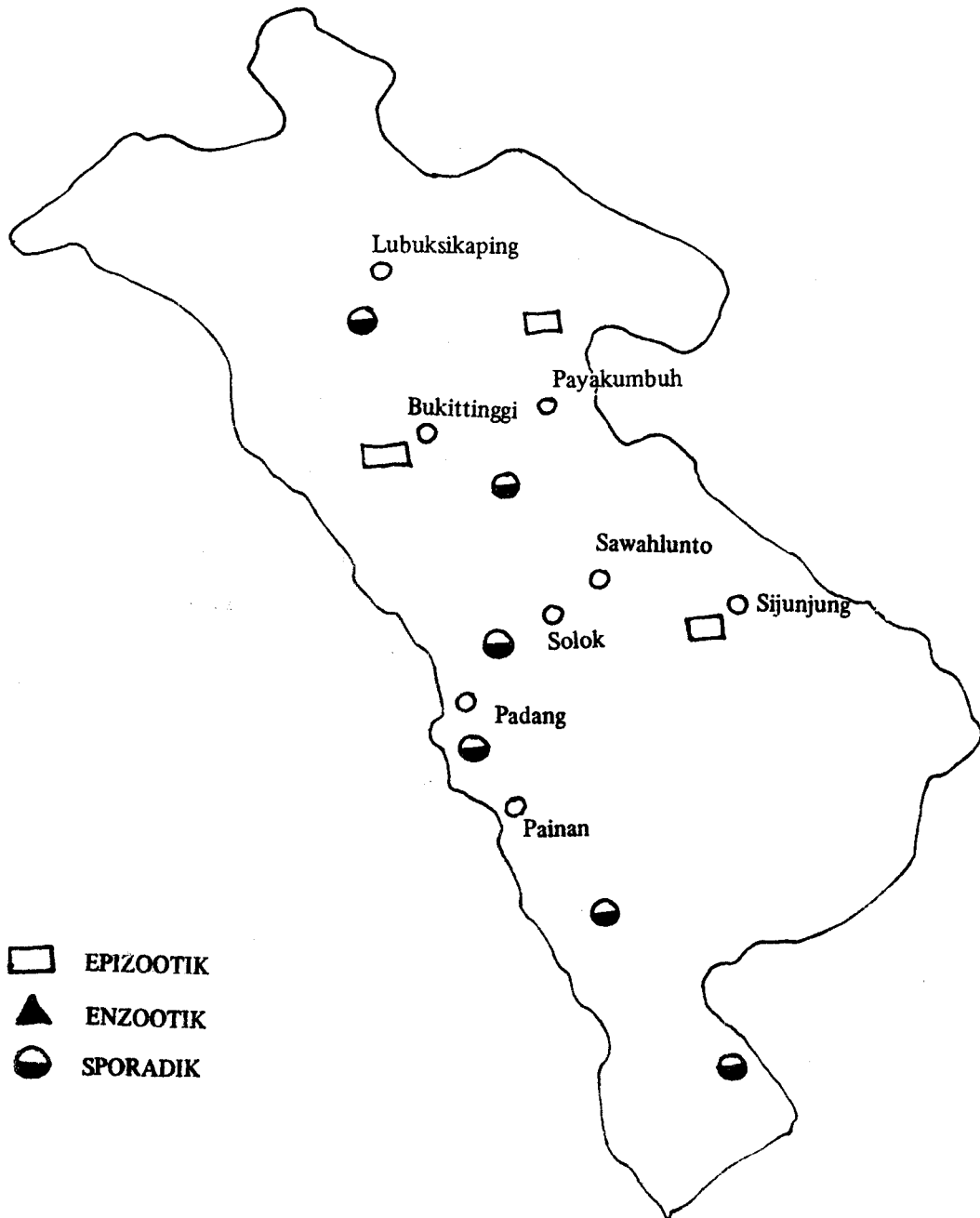
**PETA SITUASI PENYAKIT CACING HATI (*F. HEPATICA*)
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



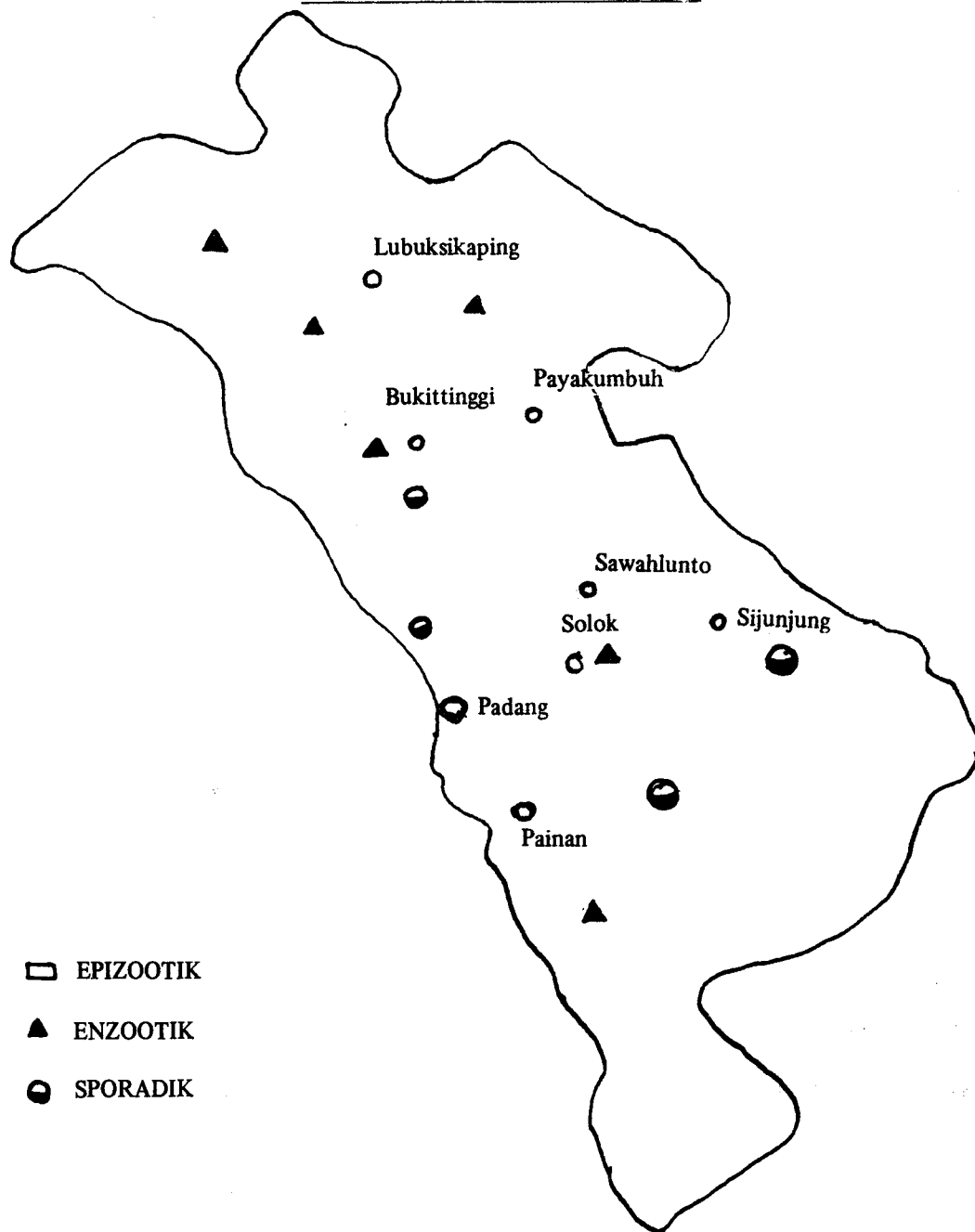
**PETA SITUASI KASKADO KULIT PADA SAPI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



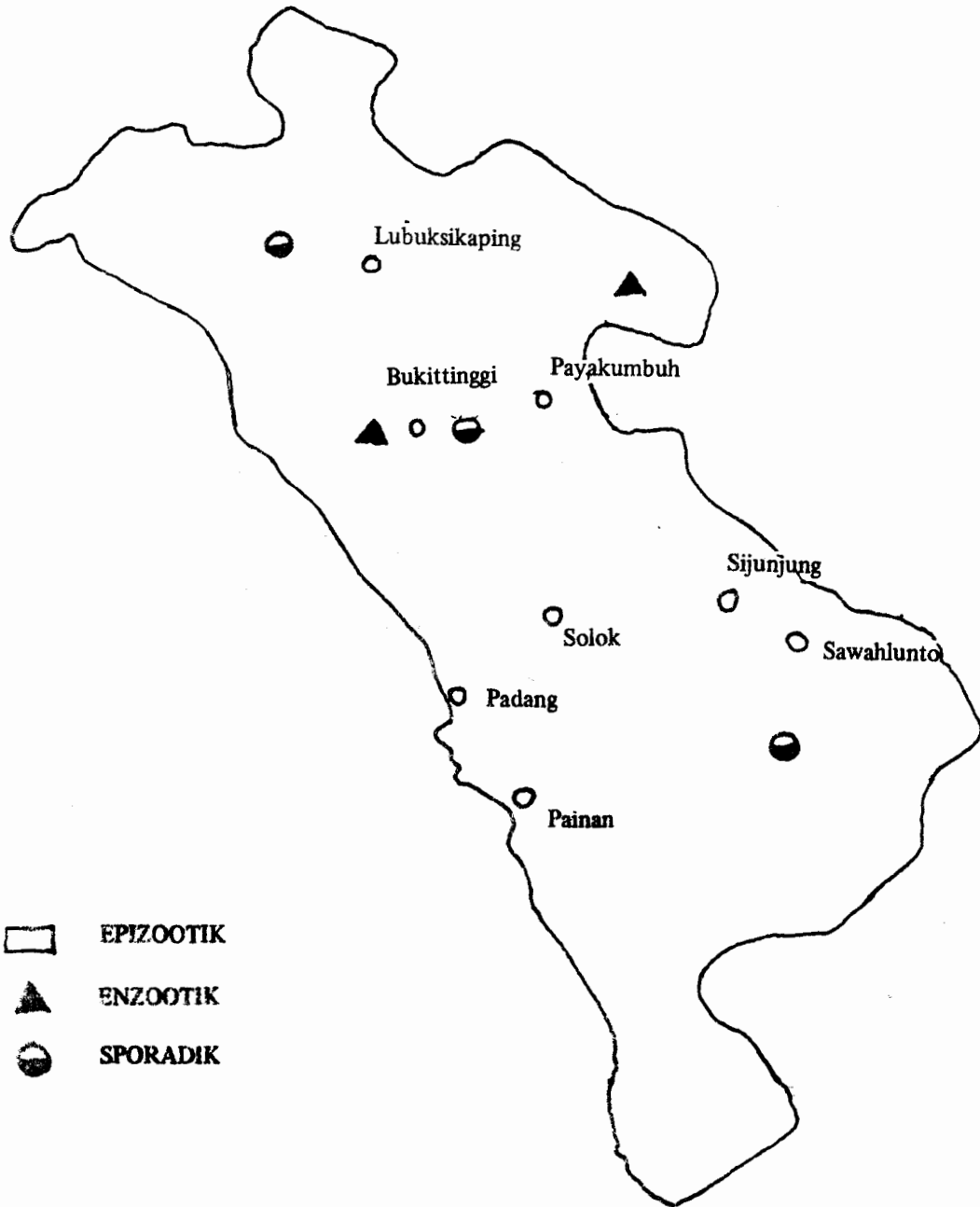
**PETA SITUASI PENYAKIT S.E.
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



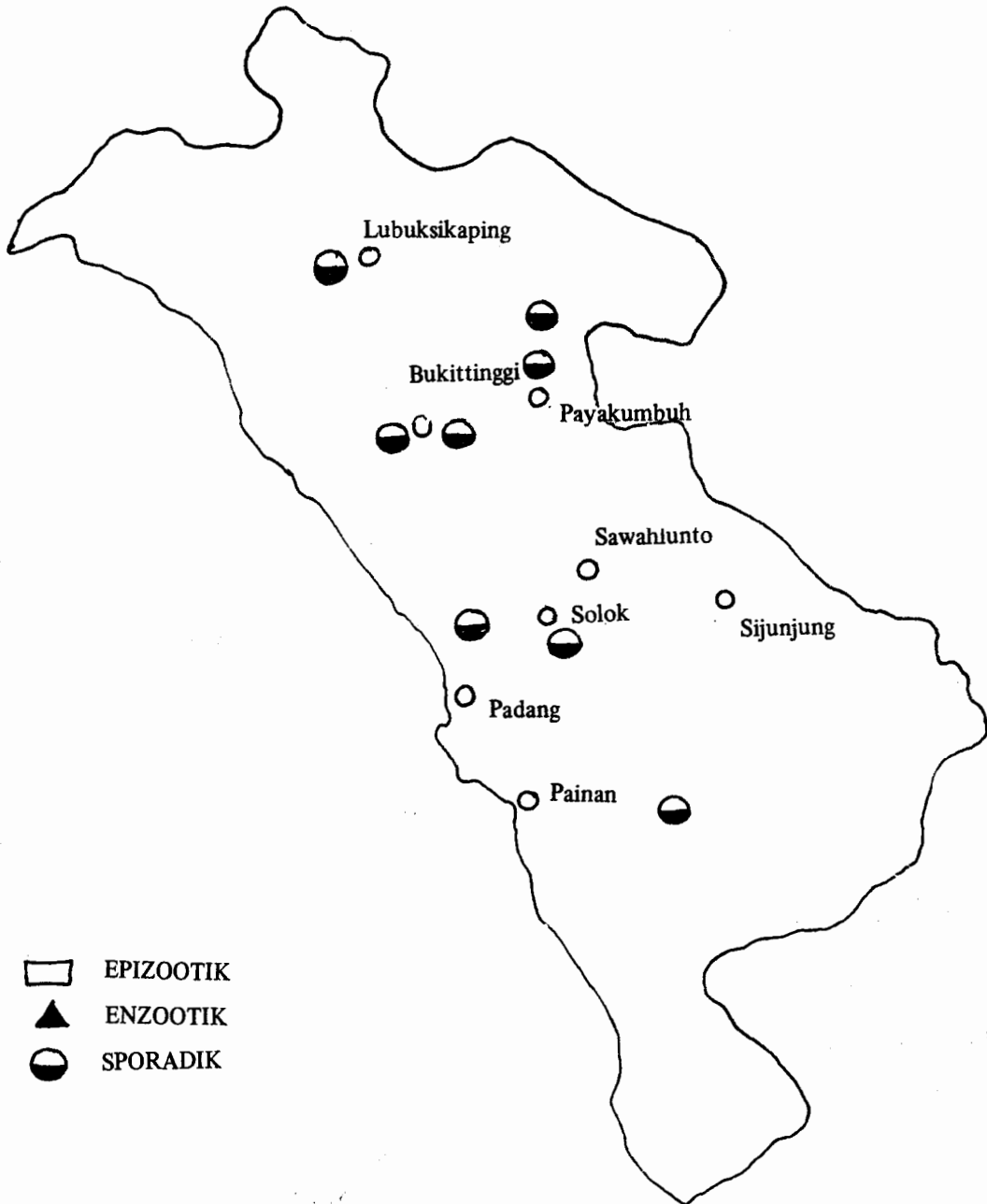
**PETA SITUASI PENYAKIT RABIES
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



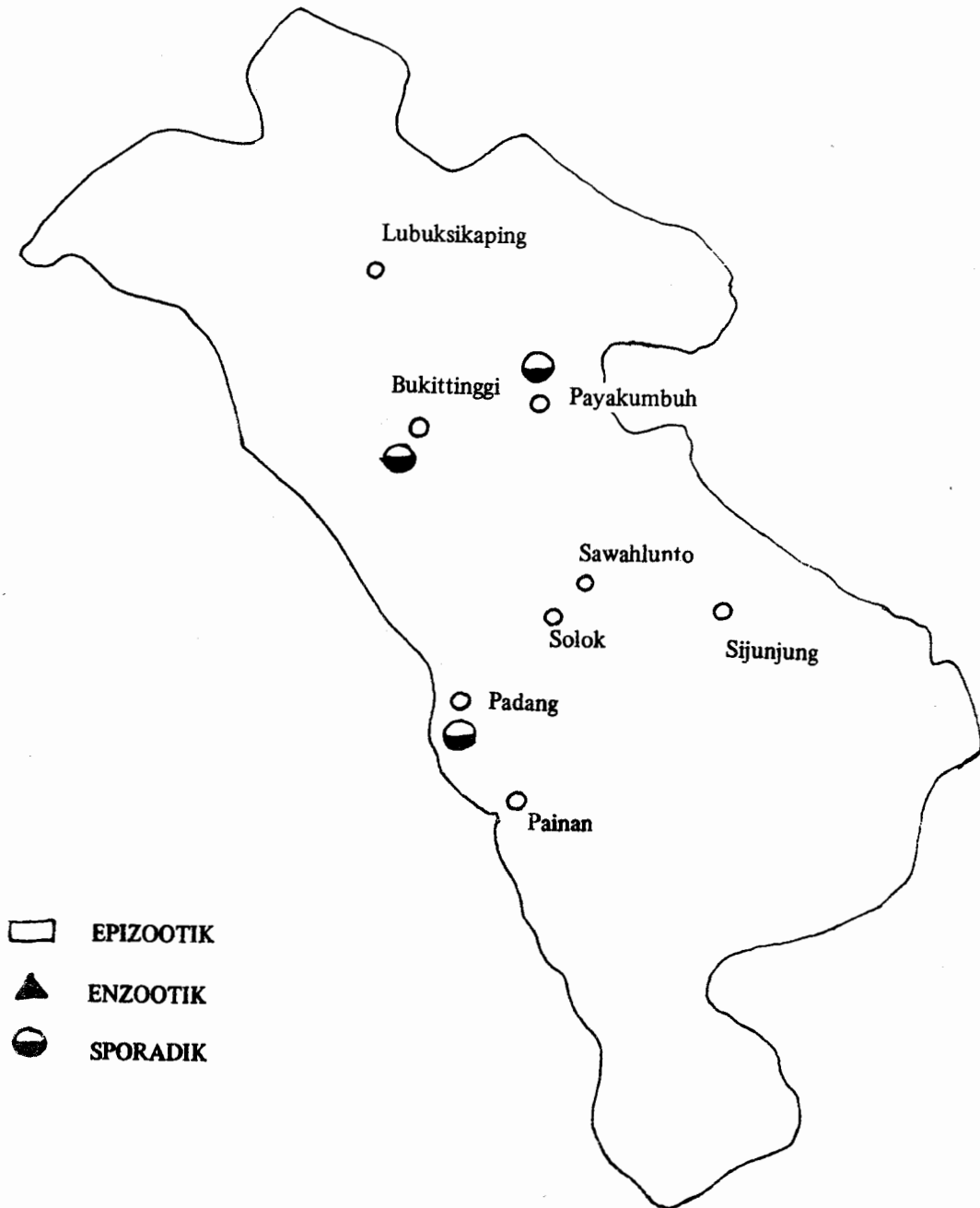
**PETA SITUASI NEW CASTLE DISEASE (N.D.) PADA AYAM
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



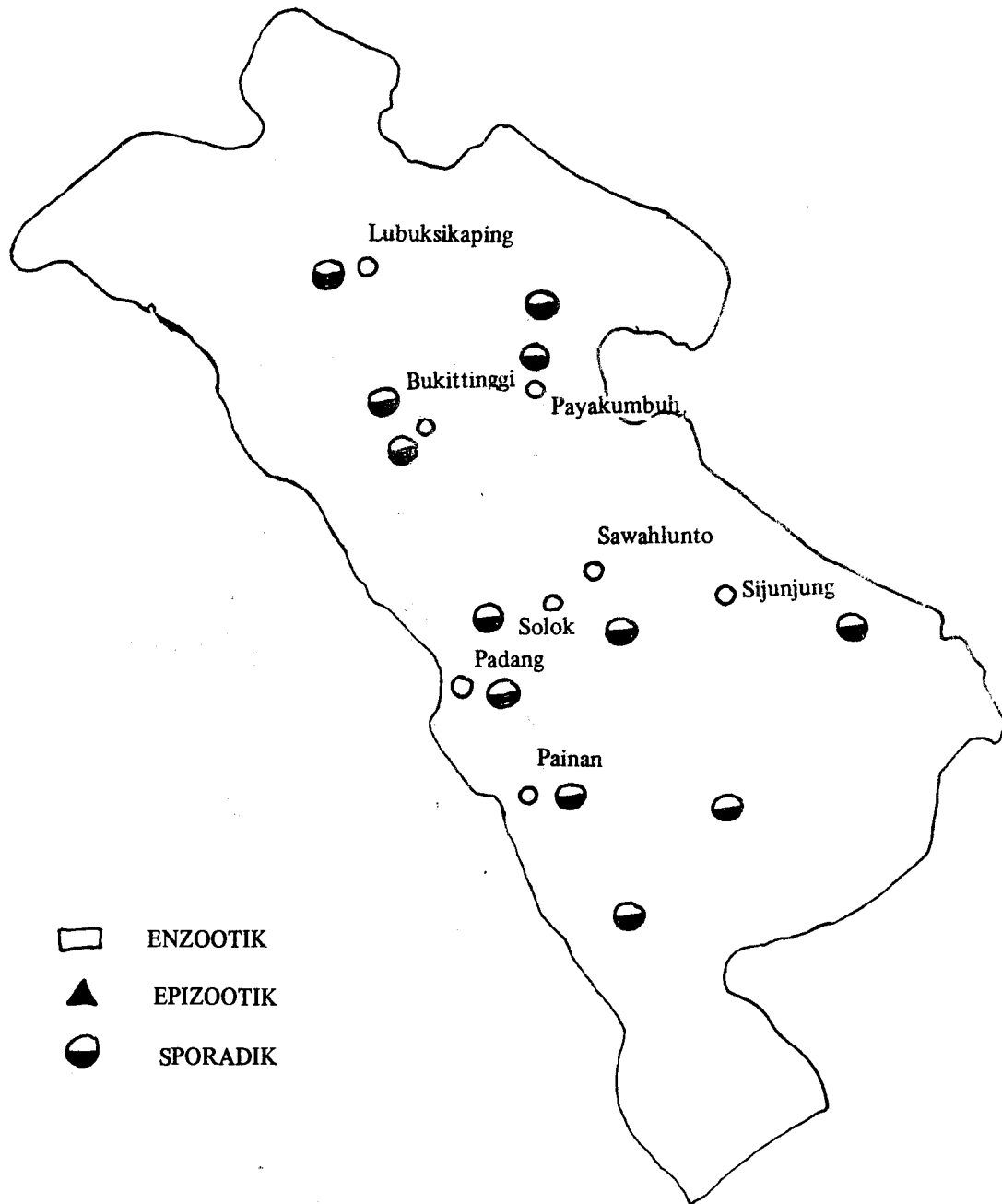
**PETA SITUASI LEUCOCYTOZONOSIS
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



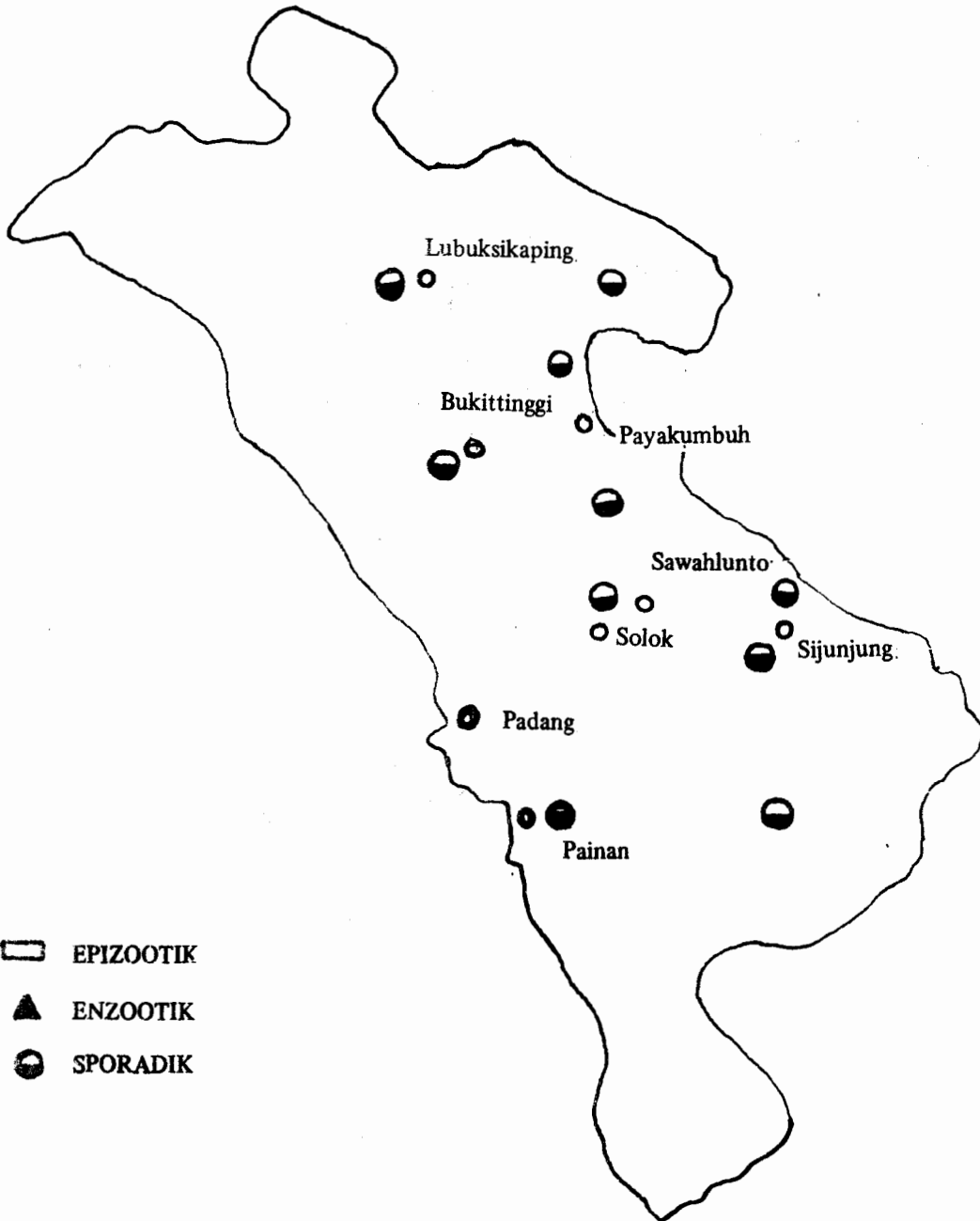
**PETA SITUASI PENYAKIT MAREKS
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



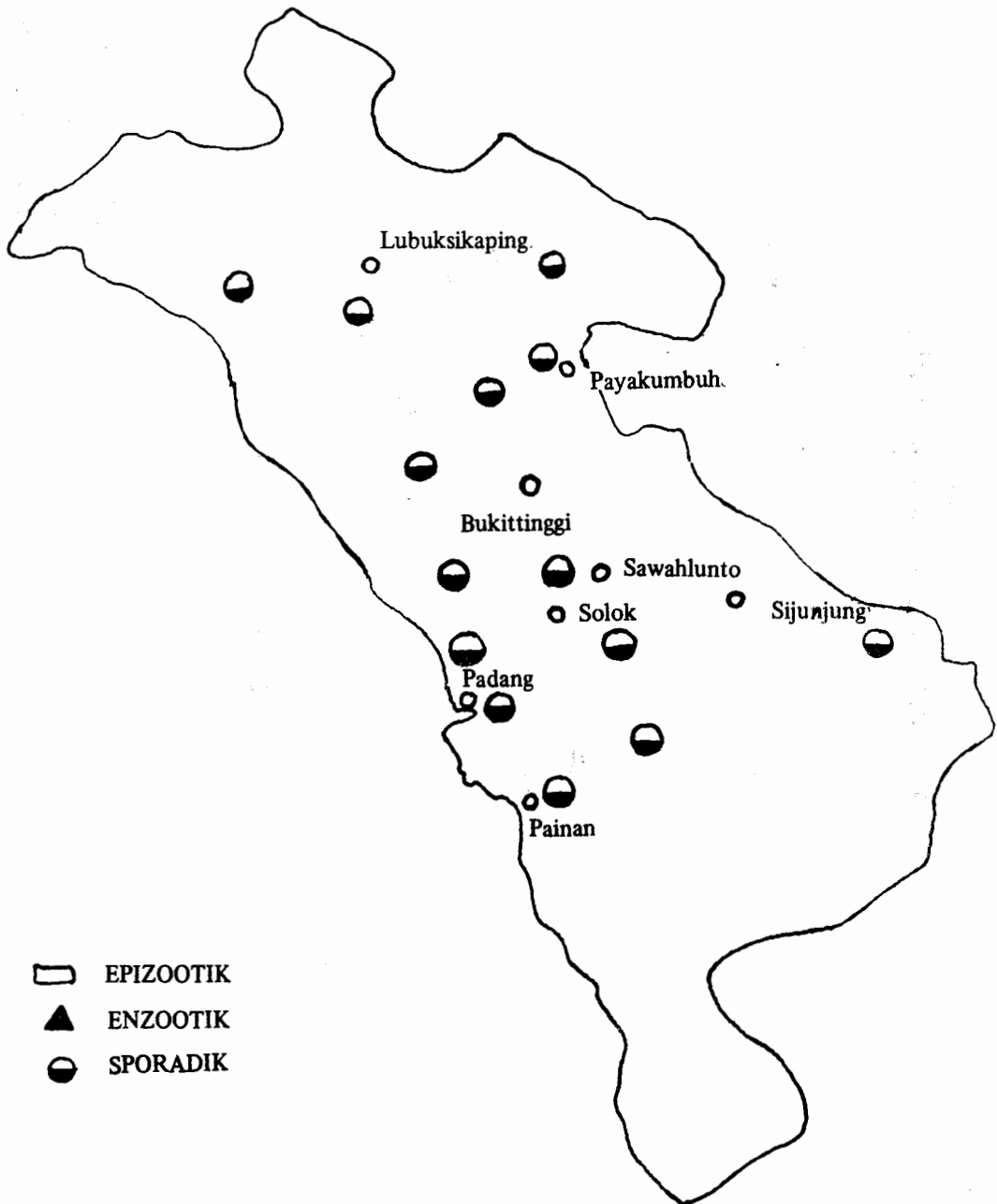
**PETA SITUASI PENYAKIT CACAR AYAM
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



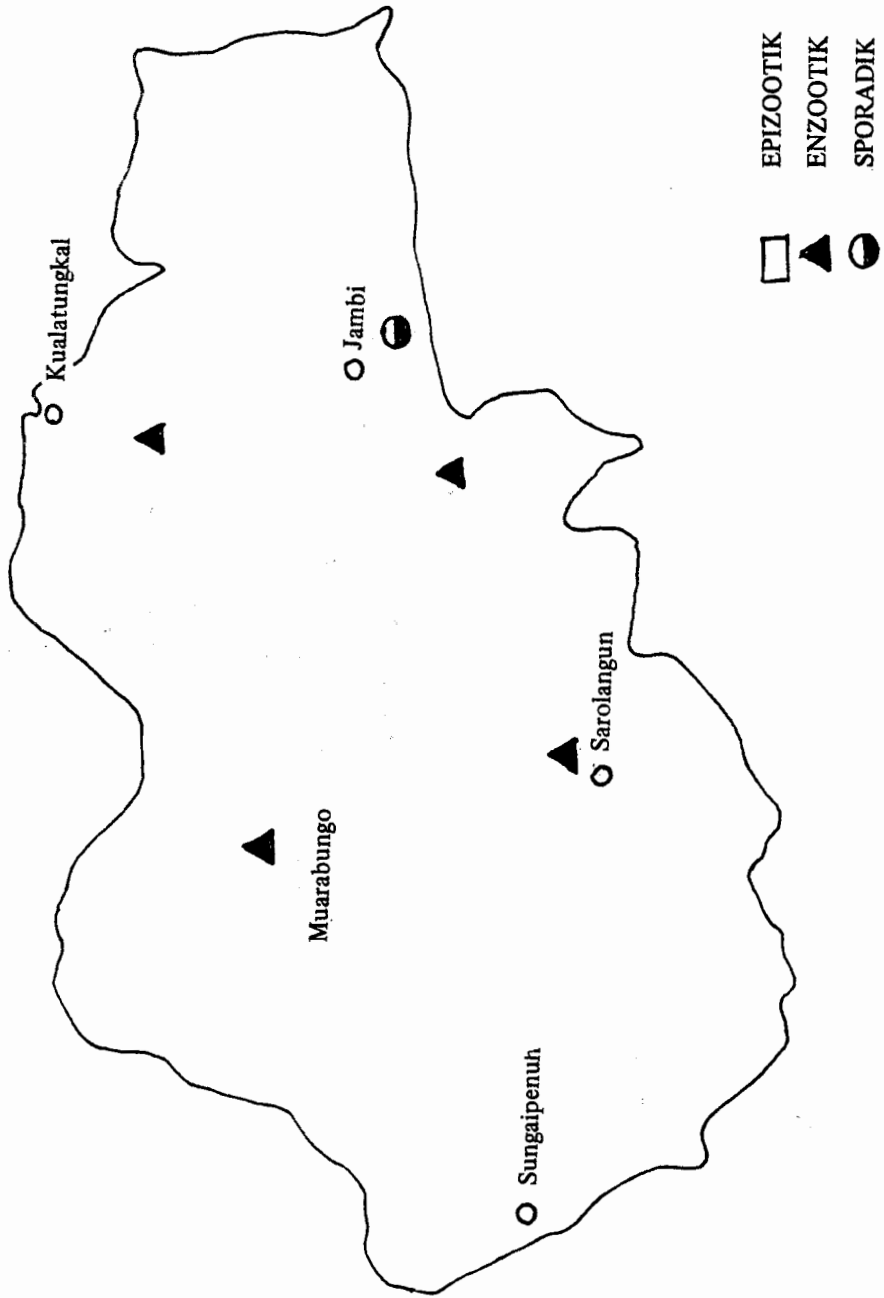
**PETA SITUASI PENYAKIT SNOT
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



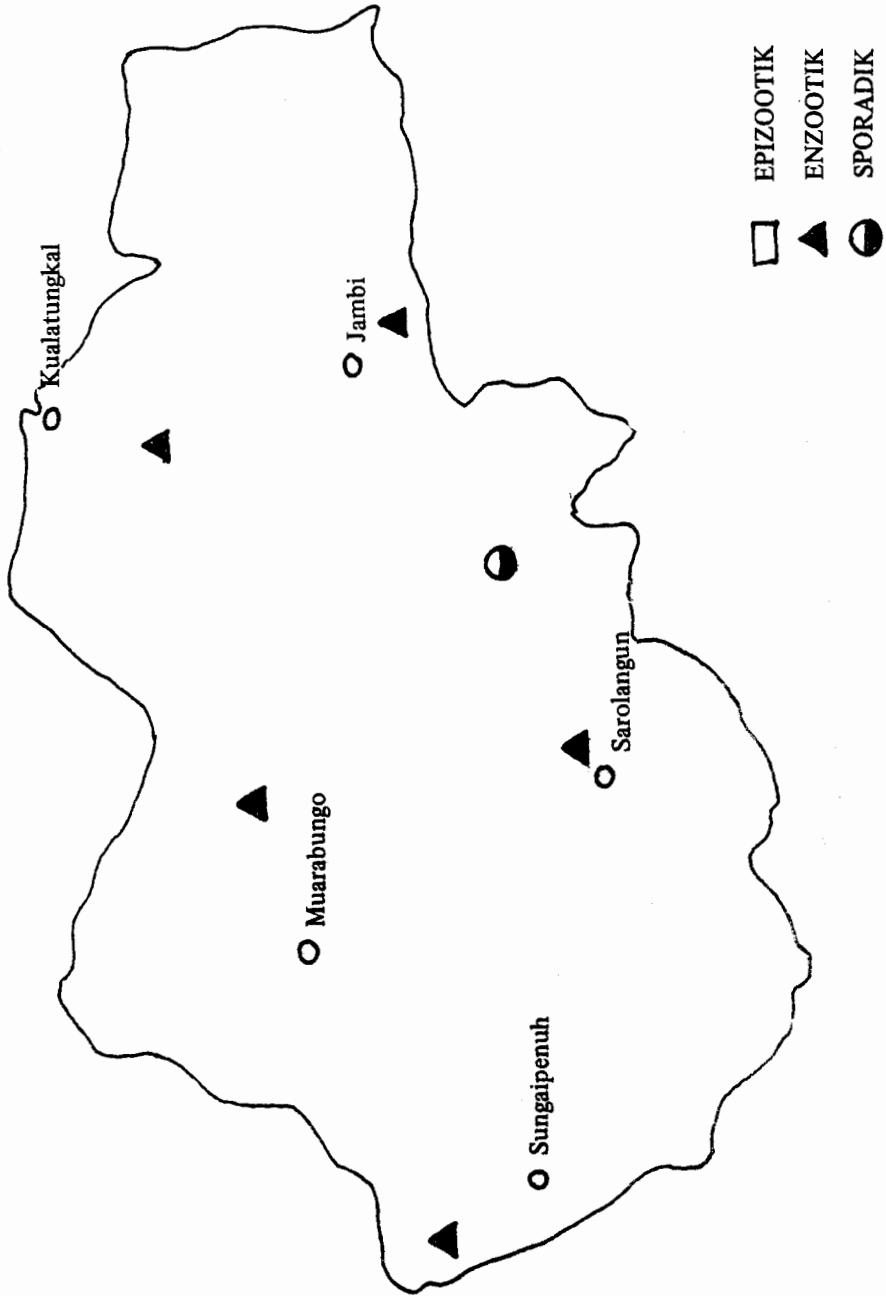
**PETA SITUASI PENYAKIT PULLORUM
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1982**



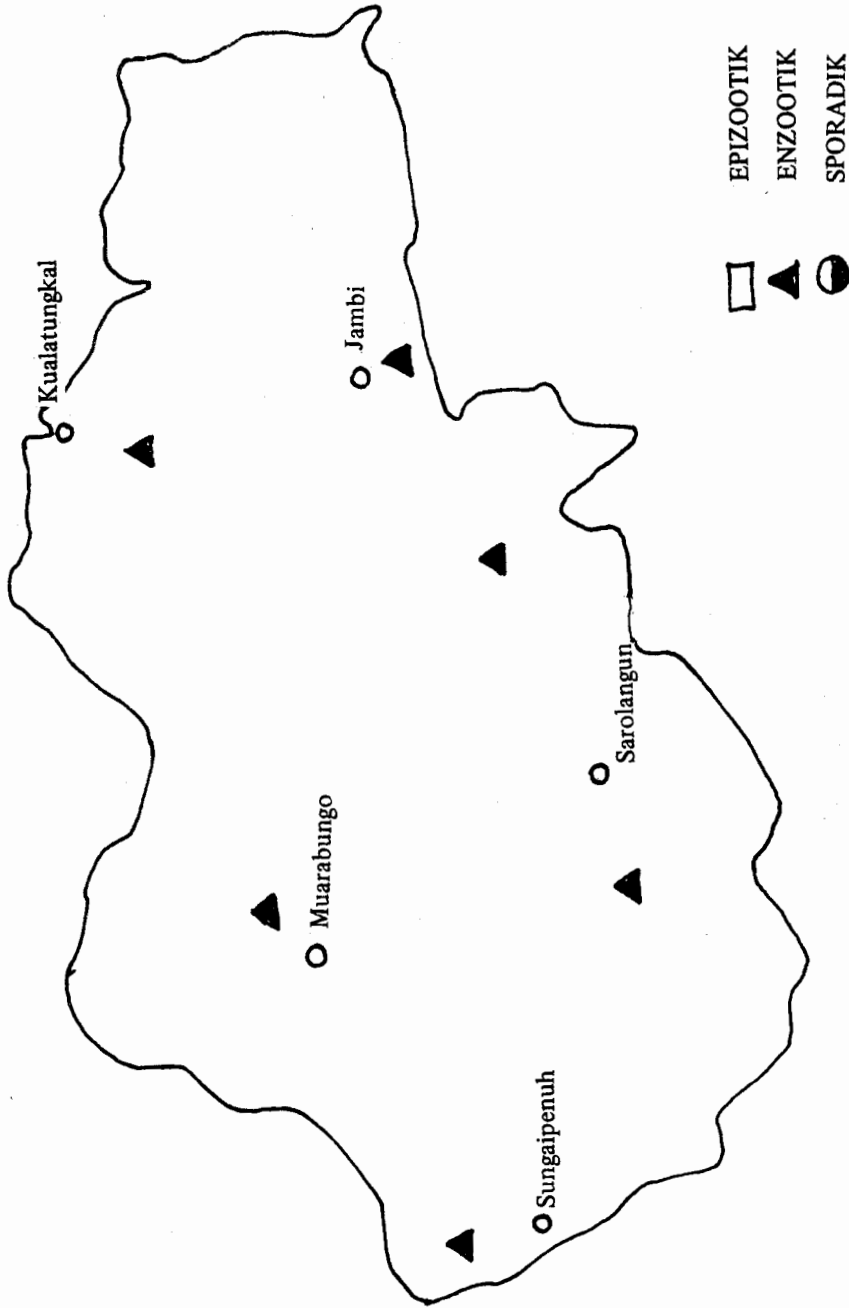
**PETA SITUASI
PENYAKIT SURRA DI JAMBI TAHUN 1982**



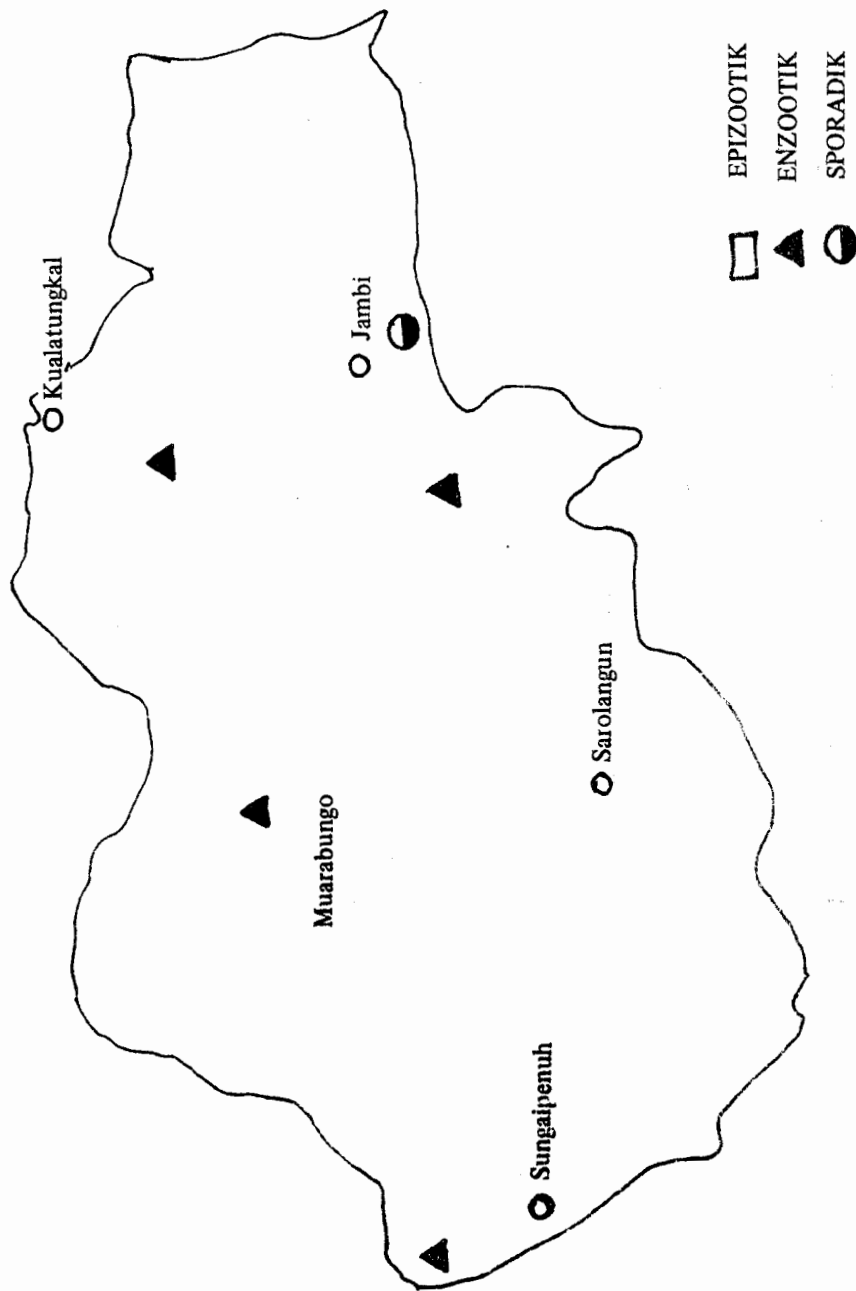
**PETA SITUASI
BABESIOSIS DI JAMBI TAHUN 1982**



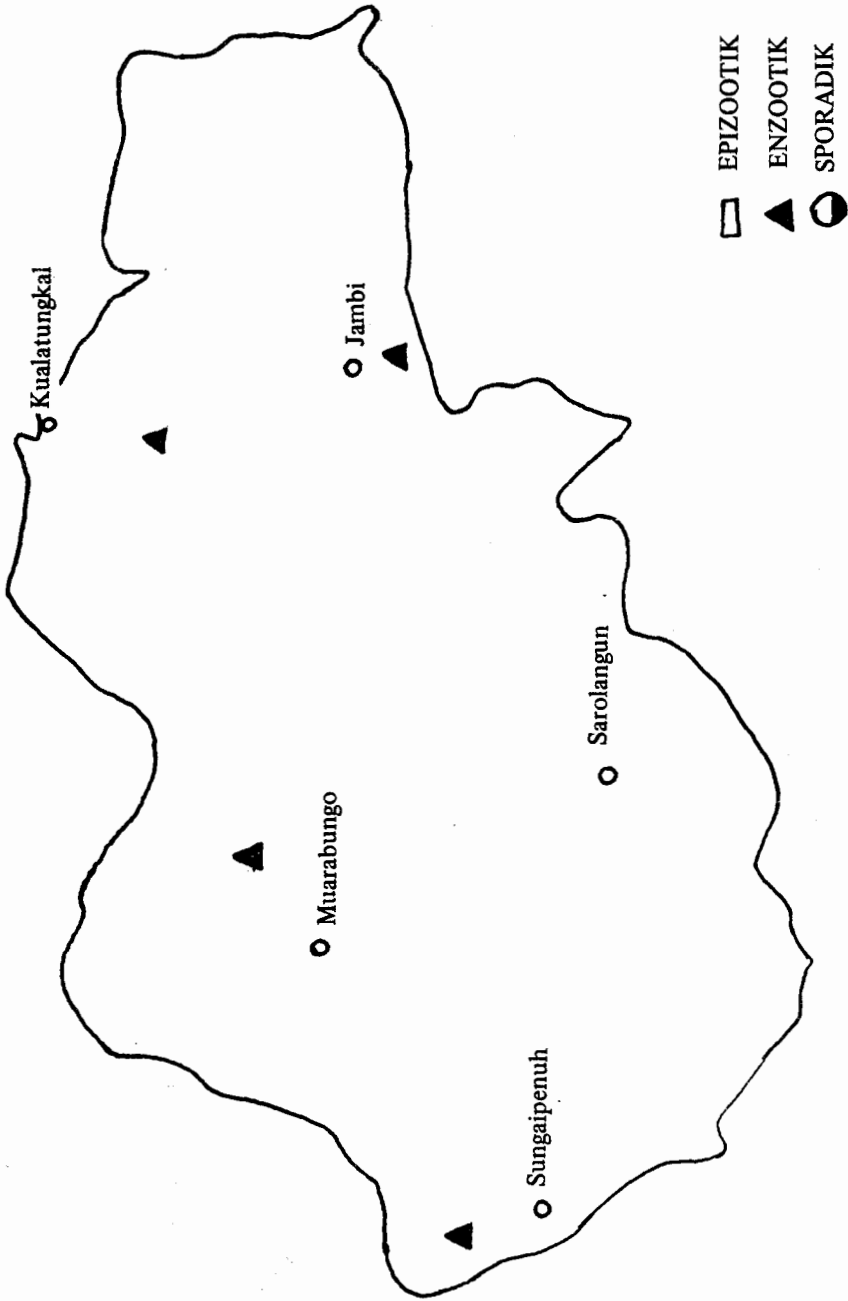
**PETA SITUASI
THEILERIOSIS DI JAMBI TAHUN 1982**



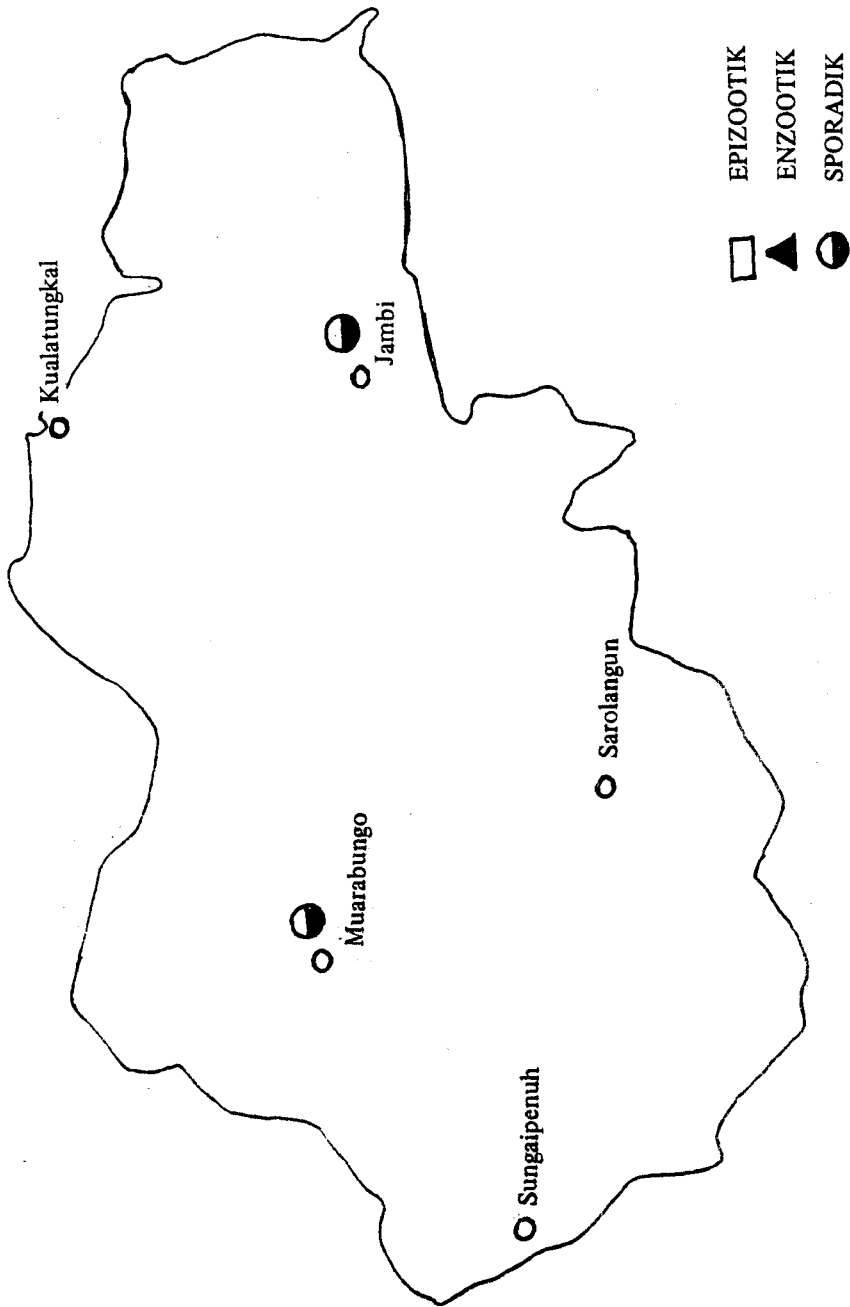
**PETA SITUASI
ANAPLASMOSIS DI JAMBI TAHUN 1982**



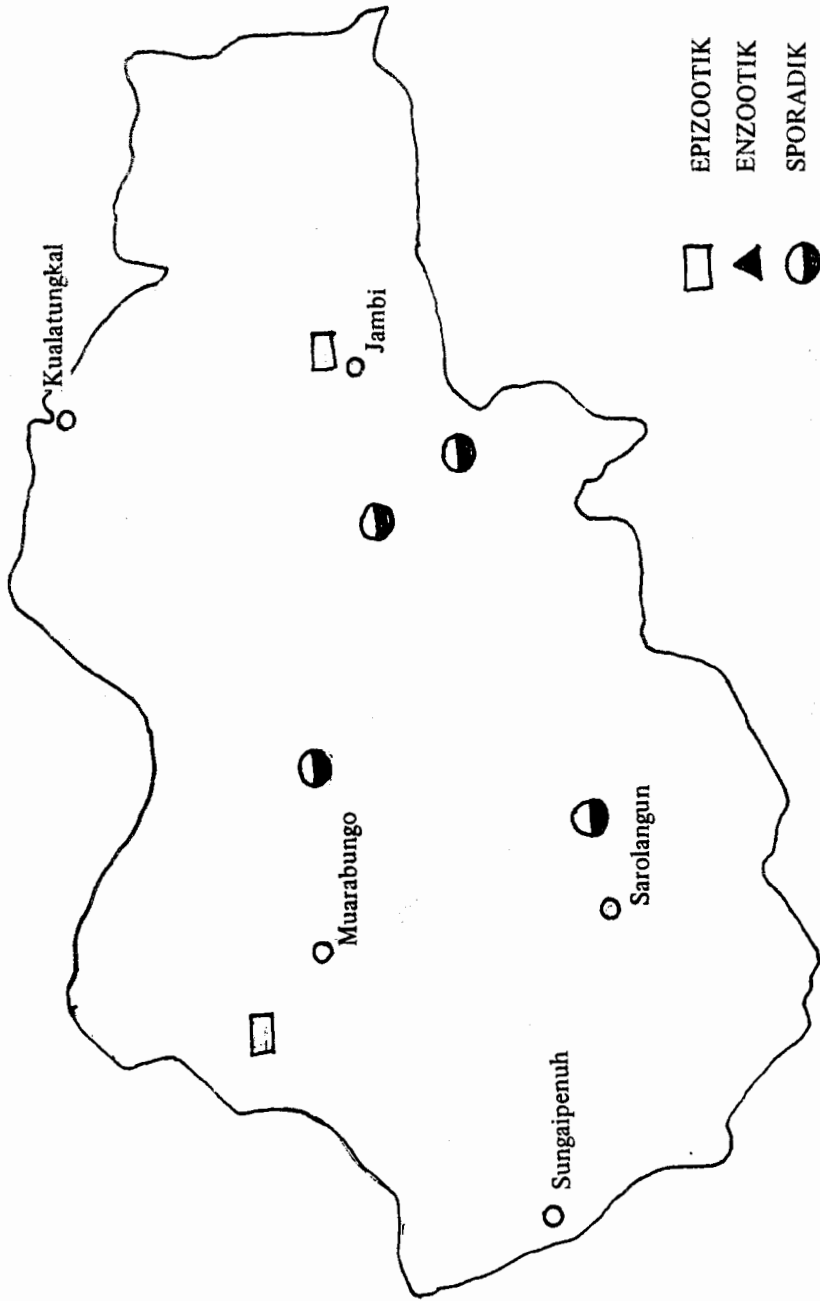
**PETA SITUASI
PENYAKIT CACING HATI (*F. HEPATICA*) DI JAMBI
TAHUN 1982**



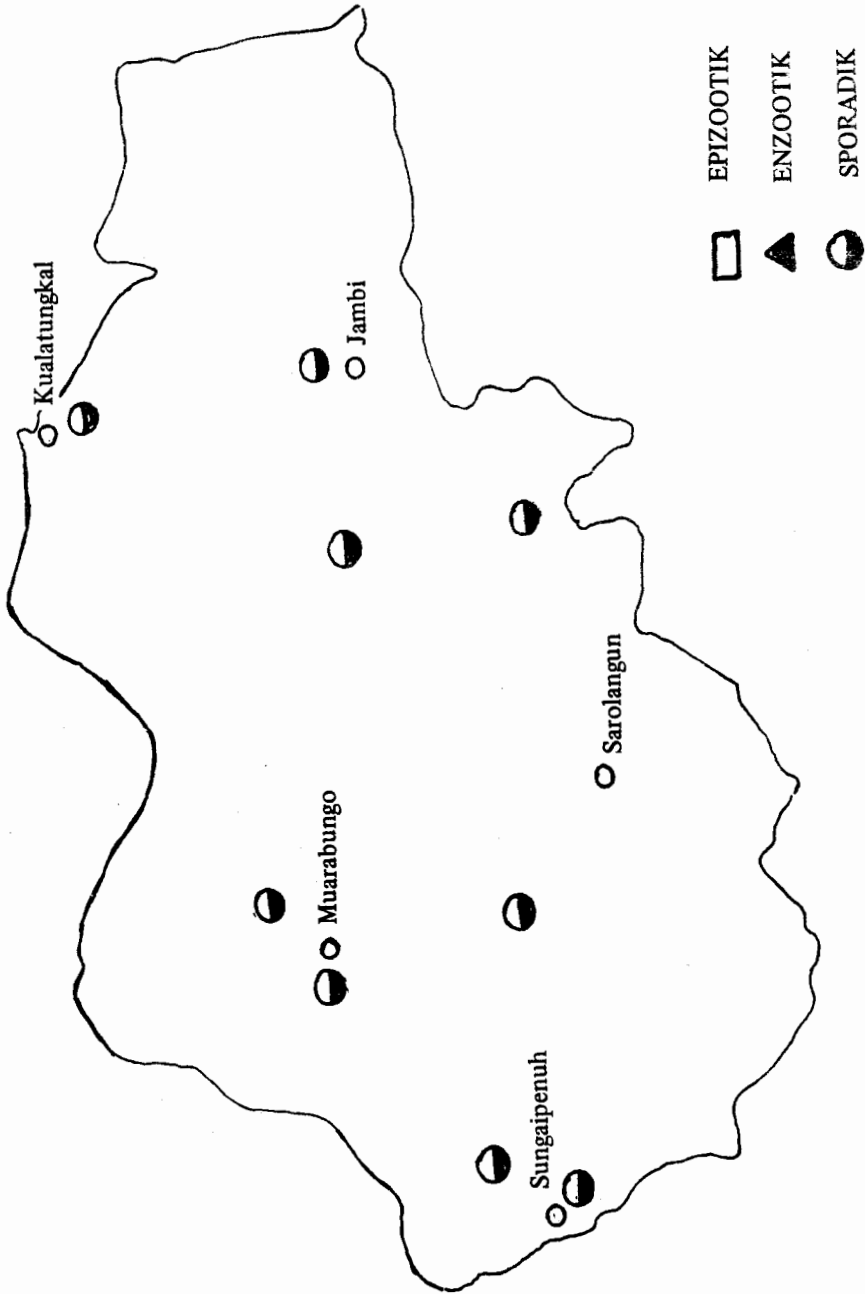
**PETA SITUASI
KASKADO KULIT PADA SAPI DI JAMBI TAHUN 1982**



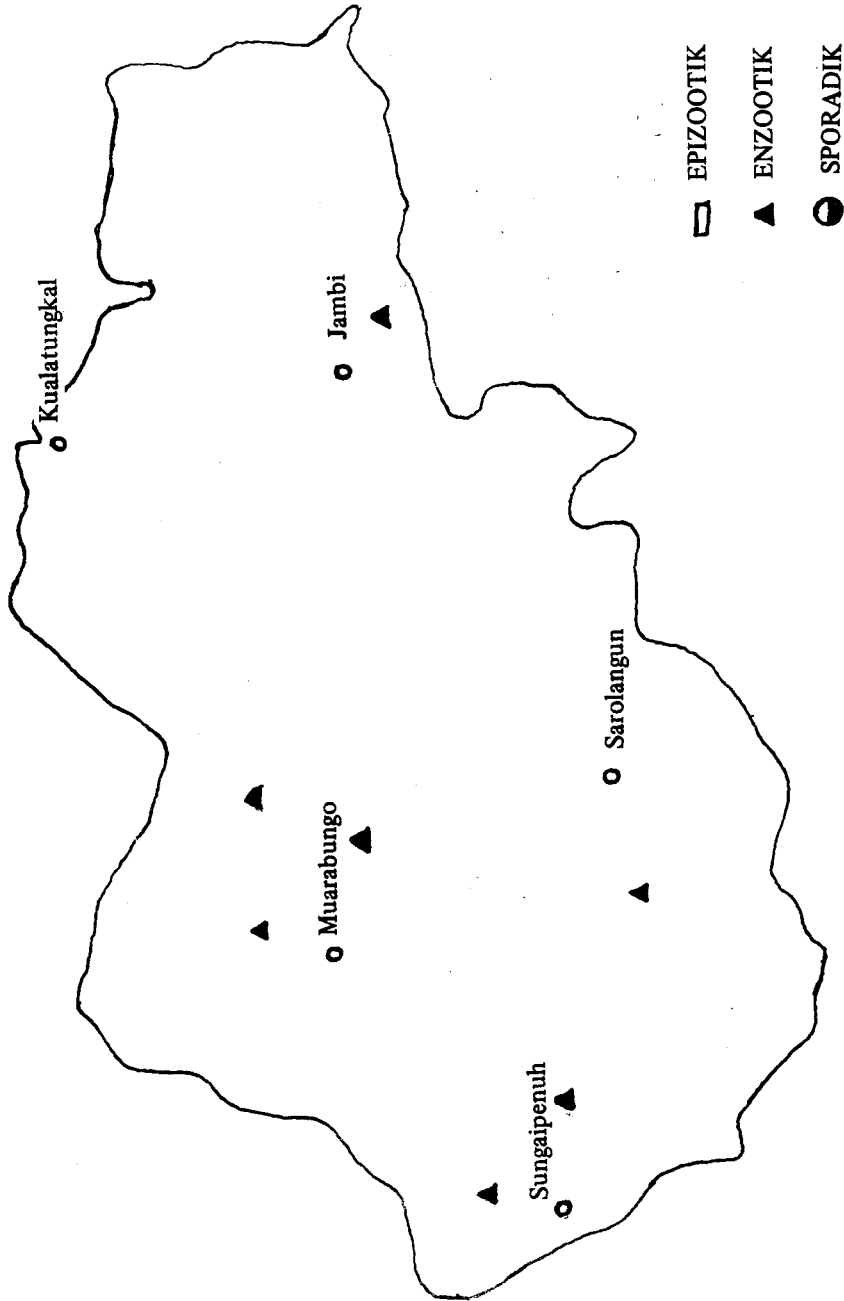
**PETA SITUASI
PENYAKIT S.E. DI JAMBI TAHUN 1982**



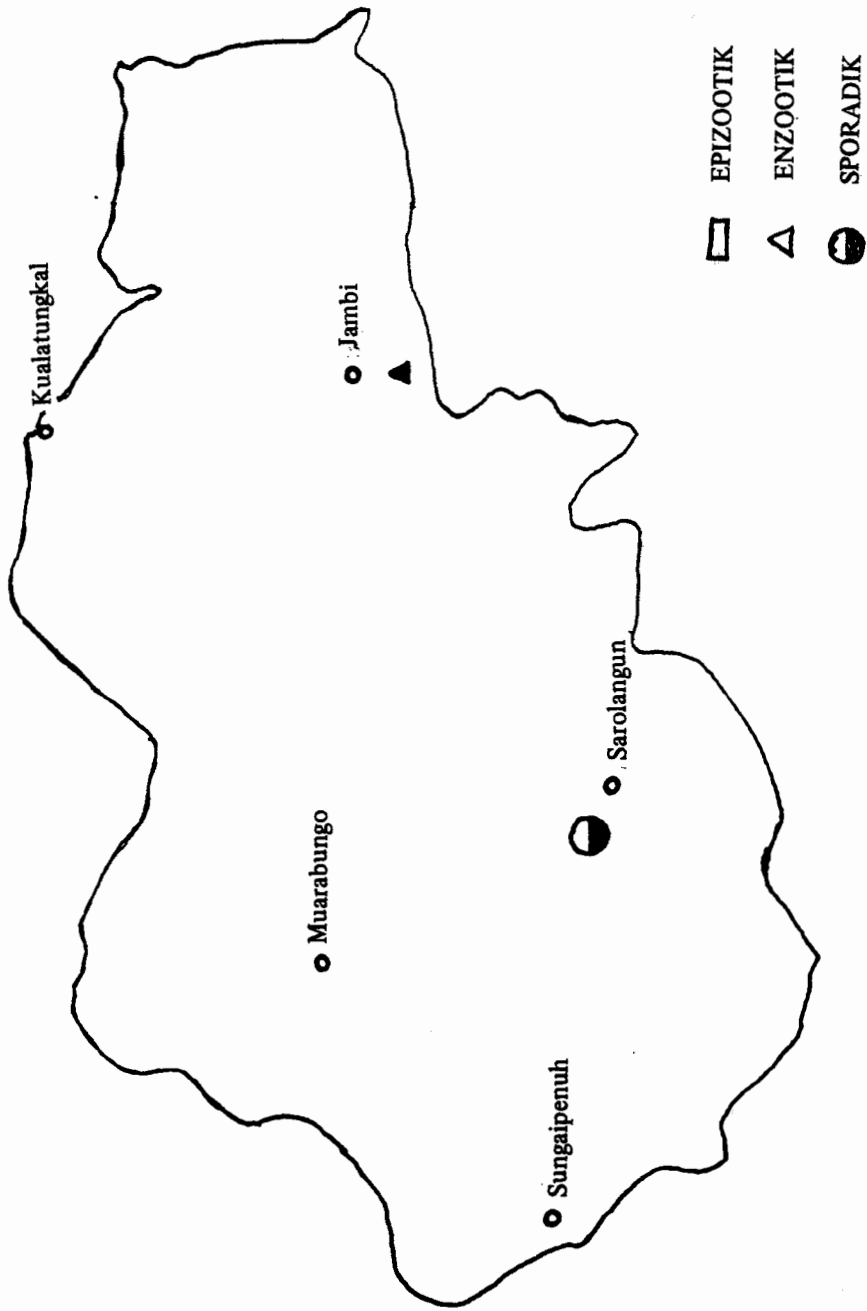
**PETA SITUASI
PENYAKIT RABIES DI JAMBI TAHUN 1982**



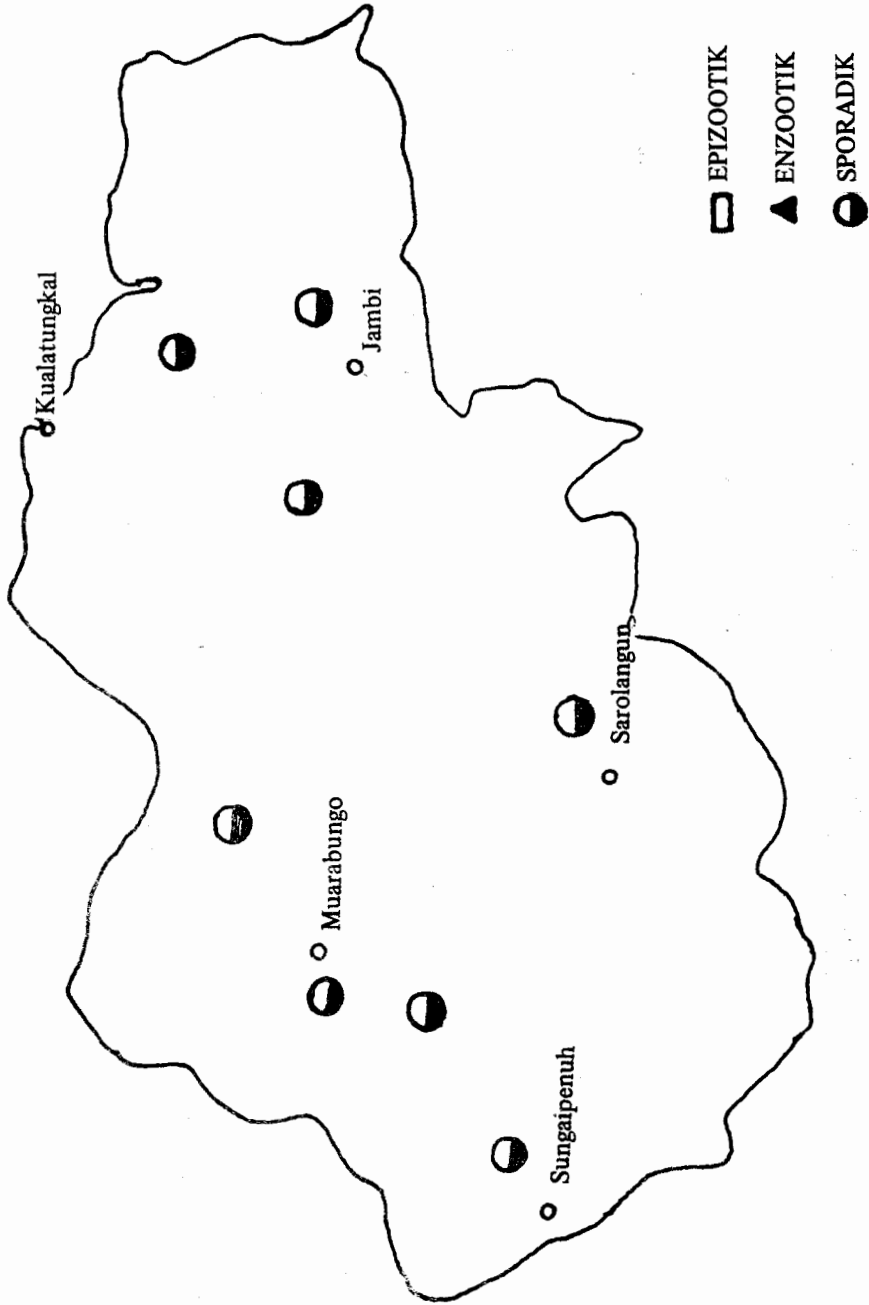
**PETA SITUASI
PENYAKIT CACAR AYAM DI JAMBI TAHUN 1982**



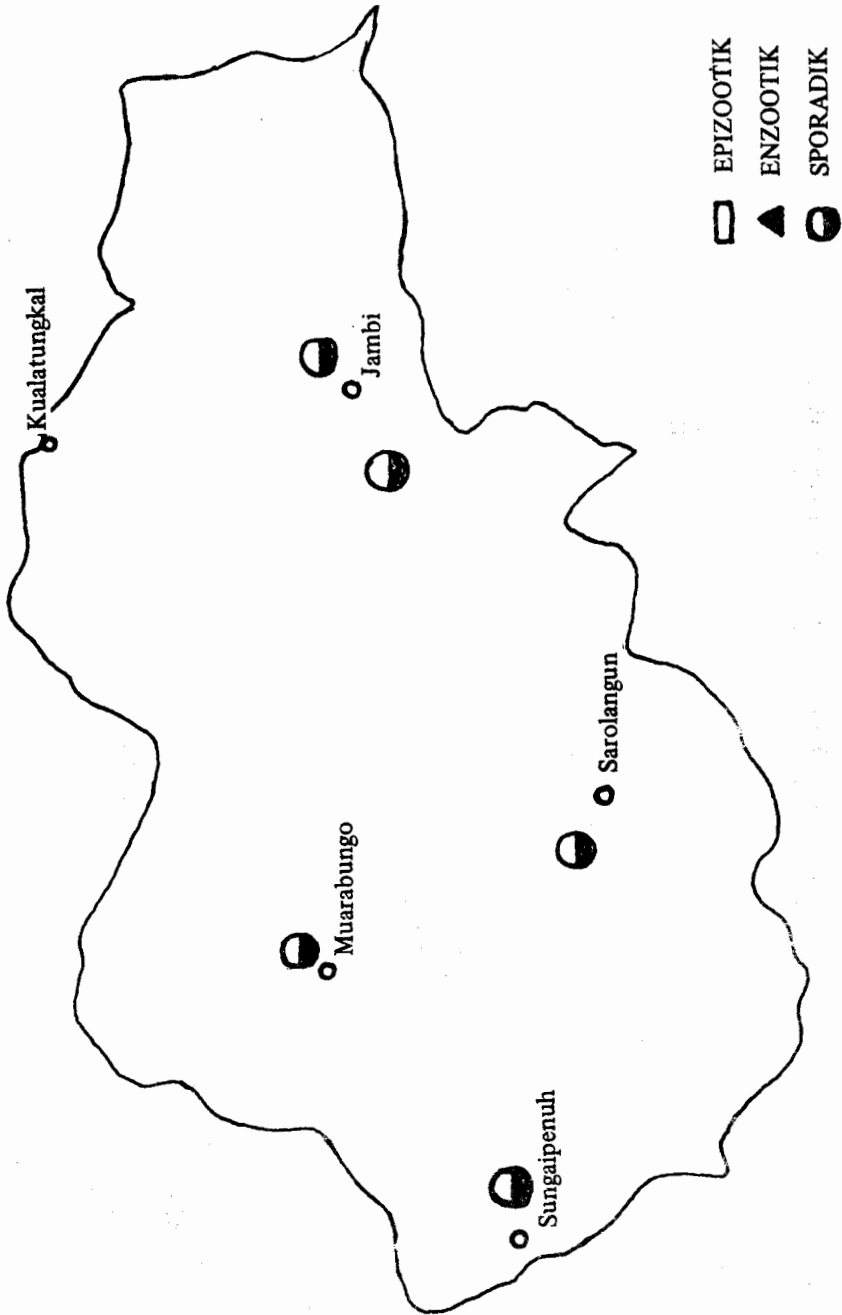
**PETA SITUASI
NEW CASTLE DISEASE (N.D.) DI JAMBI TAHUN 1982**



PELAKSIAN
SARANGI DI JAMBI TAHUN 1982



**PETA SITUASI
PENYAKIT PULLORUM DI JAMBI TAHUN 1982**



**PETA SITUASI
LEUCOCYTOZOONOSIS DI JAMBI TAHUN 1982**

